

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah sebuah bentuk dan hasil pengungkapan dari hasil perkerja seni kreatif yang dimana manusia sebagai objeknya dan bahasa sebagai wadah medium untuk dipahami. Bagaimana pun sastra juga diciptakan dari hasil daya tarik cipta manusia yang menyampaikan berbagai permasalahan yang berlangsung terjadi dalam kehidupan dengan wadah bahasa sebagai medianya secara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengandung keindahan karna dalam penciptaan karya sastra dibuat berdasarkan cerminan hati seseorang, dalam pembuatan karya sastra pengarang memerlukan waktu dan pertimbangan untuk menghasilkan karya sastra yang memiliki makna dan tujuan dalam karangan karya sastra tersebut.

Karya sastra merupakan sebuah hasil kreatifitas yang dihasilkan seseorang pengarang terhadap kehidupan sosial. Sebagai objek cerminan kehidupan manusia yang dimana, karya sastra memiliki nilai-nilai sebuah kehidupan sebagai penggambaran dari hasil pengarang, seperti nilai kehidupan berupa nilai moral, budi pekerti, agama dan masih ada beberapa nilai lainnya. Beberapa dalam teks sastra diyakini memiliki unsur moral dan beberapa nilai-nilai yang terkandung dan juga dapat dijadikan sebagai bahan baku pendidikan dan pembentukan karakter. Adanya beberapa nilai moral yang terkandung dalam karya sastra sering sekali sastra dihubungkan dengan fungsi sastra sebagai pembentukan karakter yang dapat dijadikan konteks pembelajaran terutama untuk pembaca. Selain sebagai seni, karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai media alat pendidikan untuk memberikan wejangan-wejangan atau beberapa nasihat yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Secara utuh dalam karya sastra dibagi menjadi tiga bagian yaitu berupa puisi, prosa dan drama. Ketiga karya sastra tersebut memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing, tetapi tetap terikat satu sama yang lain. Novel salah satunya

merupakan karya sastra yang memiliki daya tarik bagi kalangan pembaca di dunia karena bersifat umum. Karena sastra yang berupa novel memiliki cakupan yang cukup luas pada masyarakat.

Novel adalah salah karya sastra yang tertulis. Novel juga berupa karangan karya fiksi prosa yang tertulis dan secara naratif diantaranya memiliki perbedaan dengan karya sastra lainya yaitu cerpen, novel memuat halaman yang lebih panjang dari pada cerpen. Sedangkan cerpen biasanya memiliki isi yang memaparkan dengan menggunakan satu masalah dengan jumlah halaman lebih sedikit. Novel sangat sarat akan makna didalamnya dengan memasukkan cerita-cerita yang berada di masyarakat sebagai objek di karya sastra tersebut. Novel juga tidak hanya monoton dalam alur ceritanya, tetapi juga memiliki banyak ragam alur dengan kisah yang menarik dari pengarang, dikarenakan novel hanya berbentuk karangan yang berisi imajinasi seseorang dengan itu novel merupakan karya fiksi prosa.

Alasan peneliti memilih novel, novel merupakan karya sastra yang memiliki daya tarik secara luas bagi para pembaca disemua kalangan. Selain banyak peminatnya, novel juga banyak memberikan bacaan yang berisi nilai-nilai, yang dapat diambil dan dipelajari, sehingga dapat diterapkan kepada masyarakat dan di dunia pendidikan. Karya sastra bergenre novel diharapkan dapat memberikan nilai-nilai positif dan memberikan dorongan untuk berperilaku yang baik bagi penikmatnya.

Novel *Hujan Bulan Juni* yang merupakan karya Sapardi Djoko Damono yang ditulis oleh Bapak penyair atau sastrawan Indonesia yang terkenal dengan sebutan SDD (Sapardi Djoko Damono), beliau sangat terkenal akan beberapa karya sastranya, yang salah satunya puisi yang memiliki peminat pembaca yang bisa dikatakan cukup baik, sehingga ada salah satu puisi yang memiliki minat pembaca yang baik, dirubah genrenya ke prosa yaitu, novel dengan judul yang sama yaitu *Hujan Bulan juni*, novel *Hujan Bulan Juni* juga di angkat menjadi film dengan tidak merubah isi yang terkandung di novel tersebut, sehingga bisa dapat diambil nilai-nilai yang terkandung dan diaplikasikan kedalam kehidupan, dengan memotivasi diri

sendiri agar menjadi manusia yang memahami dan selalu ingin berusaha dalam menanamkan karakter yang baik, dan juga dapat diterapkan ke dunia pendidikan, yang terdapat di novel dalam *Hujan Bulan Juni*.

Alasan peneliti memilih novel *Hujan Bulan Juni* yang merupakan karya dari Sapardi Djoko Damono dengan alasan *pertama* novel *Hujan Bulan Juni* memiliki beberapa nilai pendidikan karakter yang mendominasi dalam cerita tersebut, yaitu ada nilai toleransi, nilai religius, nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai tanggung jawab dan nilai peduli sosial, yang ada pada tokoh di novel *Hujan Bulan Juni*, dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter untuk pembaca. *Kedua*, novel *Hujan Bulan Juni* merupakan novel yang memiliki bacaan narasi yang menunjukkan isi, yang memperlihatkan perbedaan budaya dan agama yang dimiliki tokoh Sarwono dan Pingkan. *Ketiga* novel *Hujan Bulan Juni* juga diadaptasi sehingga dijadikan sebuah film, dengan penyampaian yang secara baik untuk penikmatnya, dengan cara memperlihatkan nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan oleh tokoh melalui media siaran langsung kepada penikmatnya.

Mengingat untuk membangun sebuah nilai pendidikan karakter kepada generasi muda dan sumber daya manusia yang baik. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat yaitu nilai pendidikan karakter, dalam penelitian ini. Peneliti memilih menganalisis nilai pendidikan karakter dengan melihat bahwa penanaman pendidikan karakter yang baik untuk generasi perlu dipertimbangkan untuk keberlangsungan nilai pendidikan karakter dalam membentuk karakter yang berkualitas baik untuk generasi masa depan. Alasan peneliti memilih pendidikan karakter karena pendidikan karakter sangat berguna untuk menyiapkan sebuah generasi atau sumber daya manusia yang memiliki kualitas, yang tidak hanya untuk memenuhi kepentingan sebuah individu tetapi juga untuk masyarakat. Melalui pendidikan karakter generasi muda sebagai calon penerus bangsa sangat besar sekali diharapkan memiliki sikap yang menunjukkan keteladanan. Penelitian tentang nilai pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan agar pembaca dapat menjadi individu yang berkarakter baik. pendidikan karakter

adalah pendidikan yang mengajarkan bagaimana cara mengelolah pola pikir dan sikap berperilaku dalam menjalankan hidup dan berkerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan negara.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses pembentukan yang menunjukkan dampak baik terhadap pola pikir, perilaku dan spiritual seseorang. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter menurut Yaumi (2014:82) mengemukakan nilai karakter budaya ada 18 dengan bersumber agama, pancasila, budaya dan Tujuan Pendidikan nasional yaitu meliputi : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleran, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab. Kusuma (Suwardani 2011:44) Membagi nilai-nilai penting yang dikembangkan menjadi karakter setidaknya ada 7 yaitu: (1), Disiplin, (2), Tanggung Jawab, (3), hormat dan santun, (4), kerja keras, (5), empati, (6), percaya diri, dan (7), komunikatif

Berdasarkan nilai pendidikan karakter yang akan di kaji, peneliti memfokuskan 6 nilai pendidikan karakter. Adapun dalam keenam nilai pendidikan karakter tersebut yaitu nilai toleransi, nilai religius, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai disiplin dan nilai peduli sosial, peneliti memilih keenam nilai pendidikan karakter tersebut lebih karena mendominasi dari beberapa karakter yang ada didalam novel *Hujan Bulan Juni* dengan itu, peneliti lebih memfokuskan keenam nilai pendidikan karakter tersebut dengan tujuan memahami dan memaparkan nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Hujan Bulan Juni* yang memiliki data yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yang lebih sering muncul, sehingga menunjang peneliti untuk menganalisis novel *hujan bulan juni* karya sapardi djoko damono. Alasan lainnya karena, di keenam nilai pendidikan karakter ini memiliki beberapa fungsi nilai dan menunjang untuk di kembangkan dengan data yang telah ada dan dominan dengan melihat manfaatnya untuk dikembangkan kepada manusia, sehinggann di keenama nilai pendidikan tersebut bisa

dijadikan acuan dari data yang lebih dominan dari ke delapan belas nilai pendidikan karakter lainnya.

Peneliti menggunakan pendekatan didaktis. Pendekatan didaktis merupakan pendekatan yang memiliki nilai pendidikan dan pengajaran yang mengantarkan pembaca dalam sesuatu pengajaran yang terarah dalam mengetahui manfaat dari sebuah bacaan dalam sebuah karya sastra yang memperlihatkan bahwa pendekatan didaktis melihat tokoh-tokoh yang memiliki pesan dan kesan yang akan diperlihatkan kedalam bacaan sehingga pembaca dapat mengambil sebagai teladan dari bacaan tersebut.

Peneliti memilih menganalisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan pendekatan didaktis, karena di penelitian ini hubungan karya sastra dan pendekatan didaktis memiliki tujuan yang sama yaitu melihat karya sastra sebagai bacaan yang memiliki arahan tertentu kepada pembaca dengan memperlihatkan kebijakan dan kearifan dalam bacaan agar di ambil nilai teladan yang di novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Terutama sastra yang berkaitan dengan nilai atau ideologi tertentu pada pembaca, pendidikan karakter nilai toleransi, nilai religius, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai disiplin dan nilai peduli sosial merupakan nilai yang memiliki hubungan dengan karya sastra sebagai nilainya. Penelitian ini juga berisikan kutipan-kutipan data yang mendeskripsikan bagaimana bentuk nilai pendidikan karakter tokoh yang ada didalam pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan didaktis.

Penelitian ini juga memiliki hubungan proses dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI di semester ganjil. Keterkaitan itu tampak pada rumusan Kurikulum 2013, dengan standar kompetensi membaca yaitu, memahami berbagai hikayat, novel Indonesia dan terjemahannya. Kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi yaitu adalah 7.1 Menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dan 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik Novel Indonesia dan terjemahannya. Dari rumusan tersebut dapat terlihat adanya keterkaitan

dengan penulisan ini, yaitu menelaah buku fiksi yang mana novel adalah sebuah karya sastra yang bersifat karya sastra salah satunya yang sesuai dengan KD tersebut. Jadi, kaitannya dengan pembelajaran yang sudah pernah dilakukan atau dengan KD terdapat pada objek yang dikaji yang sama-sama menjadikan buku fiksi salah satu bagian objek pengakajian.

Penelitian terhadap nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, merupakan salah satu hubungan yang penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK. Dengan itu hasil analisis terhadap novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono ini berhubungan dengan aktivitas dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian, maka ketertarikan untuk mengangkat judul "Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono (Pendekatan Didaktis)". judul penelitian diambil dengan tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang bisa dijadikan sebagai pondasi hidup yang ada di dalam Novel *Hujan Bulan Juni* ini berupa nilai pendidikan karakter, peneliti berharap besar terhadap penelitian ini agar bisa dijadikan sebagai wadah motivasi bagi setiap pembaca dalam memperluas wawasan ilmu untuk penelitian berikutnya khususnya yang akan berkaitan dengan penelitian nilai pendidikan karakter.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini yaitu: "Bagaimana Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono (Pendekatan Didaktis)".

Berdasarkan fokus penelitian maka, yang akan menjadi sub fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai toleransi yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ?
2. Bagaimana nilai religius yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ?

3. Bagaimana nilai kerja keras yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ?
4. Bagaimana nilai tanggung jawab terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ?
5. Bagaimana nilai disiplin terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ?
6. Bagaimana nilai peduli sosial terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum yang mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono (Pendekatan Didaktis). Adapun tujuan khusus yang berdasarkan penelitian ini yaitu sub-sub masalah di atas adalah untuk mendeskripsikan :

1. Nilai toleransi yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Nilai religius yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Nilai kerja keras yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
4. Nilai tanggung jawab terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
5. Nilai disiplin terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
6. Nilai peduli sosial terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik secara teoretis ataupun praktis, demikian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan secara teoretis dapat memberikan tambahan khasanah Ilmu pengetahuan dalam bidang sastra. penelitian ini juga memberikan dalam pengetahuan kajian novel khususnya dalam sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak yang telah membaca sebagai kebutuhan acuan referensi, sebagai berikut manfaat penelitian yaitu:

a Guru

Penelitian dapat memberikan wawasan ilmu mengenai beberapa, nilai karakter dengan menggunakan pendekatan didaktis.

b Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumber bacaan untuk siswa belajar dan dapat memberikan peningkatan kemampuan siswa, untuk memahami penjelasan karya sastra serta untuk memperluas pengetahuan tentang pendidikan karakter dalam karya sastra.

c Mahasiswa

Penelitian ini dapat untuk mahasiswa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sebuah acuan untuk membuat tulisan karya ilmiah. Untuk itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai beberapa referensi dan acuan untuk mengkaji tentang analisis dalam nilai pendidikan karakter dalam novel yang akan di kaji dengan menggunakan pendekatan didaktis.

d Bagi pembaca

Penelitian ini juga dapat memberikan beberapa pengetahuan tentang nilai pendidikan karakter dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Saprdi Djoko Damono, sebagai bahan acuaan referenensi penelitian karya ilmiah tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup sebuah penelitian merupakan batasan dalam penelitian dengan tujuan untuk memudahkan dan lebih terarah dalam mengumpulkan data-data yang sudah ditetapkan sebagai satu variabel yang dimana akan dijadikan sebuah subjek dan objek penulisan tersebut. Dengan itu untuk mengurangi masalah atau kesalahpahaman terhadap istilah yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.

Definisi konseptual dalam sebuah penulisan di jelaskan secara mudah dan jelas untuk memperlihatkan dalam pengumpulan data, sehingga arah penulisan tersebut lebih jelas dan terarah. Berdasarkan hal ini, maka penulisan ini memiliki beberapa hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

a Nilai

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan di antara cara-cara tindakan alternatif, Penekanan utama definisi ini pada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan sustu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan, terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara dalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.

b Karakter

Karakter adalah nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai dan pola-pola pemikiran.

c Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

d Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku

e Pendekatan Didaktis

Merupakan suatu pendekatan yang berusaha, menemukan dan memahami gagasan dalam bacaan karya sastra.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a Toleransi

Perilaku dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang memiliki perbedaan antar sesama manusia.

b Religius

Sikap dan perbuatan yang menunjukkan patuh dalam menaati ajaran agama yang di milikinya, dengan menunjukkan sebuah rasa toleransi terhadap perbedaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama pemeluk lain.

c Kerja Keras

Perilaku yang menggambarkan upaya dalam melaksanakan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan sebuah permasalahan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan baik.

d Tanggung Jawab

Perilaku dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya di lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dengan amanah.

e Displin

Merupakan suatu hal berupa tindakan, yang menjalankan aturan secara patuh pada sebuah ketentuan yang berlaku.

f Peduli sosial

Sebuah tindakan atau sikap yang menunjukkan rasa ingin memberi bantuan pada orang lain yang ada di sekitarnya atau lingkungan masyarakat.